

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan penulis pada perusahaan CV Raja Rumah Kayu Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memasukkan penggolongan biaya yang tepat, seperti bahan penolong masih dimasukkan kedalam biaya bahan baku, dan perusahaan belum memasukkan biaya overhead pabrik seperti biaya penyusutan aset tetap. *(Dapat dilihat berdasarkan data perhitungan di Bab III)*
2. Perhitungan biaya produksi masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya karena perusahaan hanya memasukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. *(Dapat dilihat berdasarkan data perhitungan di Bab III)*
3. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi setelah sesuai dengan konsep akuntansi biaya, maka terjadi selisih perhitungan harga pokok produksi antara perusahaan dan penulis. Harga pokok produksi untuk produk rumah kayu *knockdown* jenis rumah panggung limas, rumah lumbung, dan rumah *triangle* menurut penulis lebih besar dibandingkan perhitungan perusahaan. Hal itu karena perusahaan terlalu rendah menaksir biaya *overhead*. Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi dalam penentuan harga jual.

Sesuai dengan tabel 4.12 dapat diketahui selisih perbandingan harga pokok produk antara perusahaan dengan penulis untuk pesanan 2 unit produk rumah kayu panggung limas adalah sebesar Rp5.837.552, sesuai dengan tabel 4.25 dapat diketahui selisih perbandingan harga pokok produk antara perusahaan dengan penulis untuk pesanan 12 unit produk rumah kayu lumbung adalah sebesar Rp34.645.026, dan sesuai dengan tabel 4.39 dapat diketahui selisih perbandingan harga pokok produk antara perusahaan dengan penulis untuk pesanan 1 unit produk rumah kayu *triangle* adalah sebesar Rp2.887.405.

4. Perusahaan belum membuat kartu harga pokok pesanan untuk disimpan menjadi arsip padahal kartu pesanan tersebut berguna untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk.

5.2 Saran

Adapun saran yang diusulkan penulis kepada perusahaan CV Raja Rumah Kayu antara lain:

1. Penulis menyarankan perusahaan melakukan penggolongan biaya yang tepat sesuai konsep akuntansi biaya, supaya perusahaan tidak salah dalam menentukan harga jual dan menentukan keuntungan yang didapat oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti penyusutan aset tetap yang digunakan dalam proses produksi.
3. Perusahaan sebaiknya membuat kartu harga pokok pesanan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan.
4. Perusahaan sebaiknya membuat pencatatan jurnal setiap produksinya.